

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat hidup bermasyarakat dan memaknai hidupnya dengan nilai-nilai pendidikan. Salah satu prinsip tersebut adalah pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat “ pendidikan adalah salah satu sistem dari supra sistem pembangunan nasional yang akan menunjang pembangunan nasional” (Sudjana,2011 : 1). Upaya pengembangan pendidikan pada tingkat satuan dasar, menengah, atas merupakan sebuah keharusan.

Pada intinya pendidikan itu adalah suatu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terdapat proses kegiatan belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain bahkan saling terkait. Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seorang membuat atau menghasilkan satu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Model pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu menumbuhkan perhatian siswa serta menumbuhkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Perhatian siswa pada pelajaran serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan aspek-aspek dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini karena memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru maupun dengan melibatkan siswa dalam pembelajaran akan memudahkan siswa menguasai

materi. Penguasaan siswa pada materi tentu saja akan berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Permasalahan yang ditemukan di SMP Negeri 1 Tapa, berdasarkan observasi awal dengan berkomunikasi langsung dengan salah satu guru fisika yang ada di sekolah itu bahwa pembelajaran siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif atau masih bisa dikatakan pembelajaran yang ada di sekolah itu masih didominasi oleh guru. Guru masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah, mencatat dan hafalan. Sehingga suatu konsep yang diajarkan masih kurang dimengerti oleh siswa, dengan demikian hal ini dapat berdampak pada hasil belajar, karena siswa merasa bosan dan tidak tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Sesuai dengan yang diinformasikan oleh guru bahwa pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Tapa belum menunjukkan hasil belajar yang optimal atau belum mencapai nilai KKM yang ada di sekolah itu, nilai KKM adalah 70. Hal ini bisa dilihat dari 20 orang jumlah siswa, hanya 6 orang atau 30% memiliki hasil belajar yang baik sedangkan 14 orang atau 70%, belum memiliki hasil belajar yang baik. Hal ini muncul karena dalam pelaksanaan belajar mengajar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah saja dalam menjelaskan materi, siswa kurang terlibat atau cenderung pasif, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang maksimal, mereka kurang serius memfokuskan diri mengikuti materi pembelajaran IPA Fisika. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode yang menarik untuk materi tersebut agar siswa terlihat aktif agar siswa

dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan metode yang menarik maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat kondisi pembelajaran tersebut maka peneliti berupaya mencari cara terbaik untuk pemecahan masalah yang mampu meningkatkan peran peserta didik dalam proses pembelajaran agar lebih aktif, tertarik dalam belajar. Dengan adanya siswa yang aktif dan tertarik ini dapat berdampak pada hasil belajar yang maksimal. Alternatif yang dipilih yakni dengan menerapkan metode *Question Student Have*.

Metode *Question Student Have* yakni suatu metode yang digunakan untuk dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam hal bertanya, dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. *Question Student Have* merupakan salah satu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa, sehingga akan menimbulkan keinginan siswa untuk mempelajari materi dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA Fisika yang dialami oleh siswa dikelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **"Meningkatkan hasil belajar siswa dengan**

menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* di kelas VIII 6 SMP Negeri 1 Tapa ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi,
2. Rendahnya hasil yang dicapai oleh siswa belum mencapai KKM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 1 Tapa?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Question Student Have* guna meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di SMP N 1 Tapa. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Question Student Have* adalah sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi kepada pessenger didik,
2. Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok,

3. Guru memberikan potongan kertas kepada setiap peserta didik
4. Guru meminta peserta didik untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan atau yang berhubungan dengan kelas
5. Membagikan potongan kertas tersebut ke seluruh kelompok searah jarum jam. Ketika masing-masing potongan kertas dibagikan kepada peserta didik berikutnya, dia harus membacanya dan memberikan tanda conteng pada potongan kertas itu jika berisi pertanyaan yang merupakan persoalan yang dihadapi peserta didik yang membacanya
6. Ketika semua potongan kertas peserta didik kembali pada pemiliknya, tiap peserta didik harus meninjau semua pertanyaan kelompok.
7. Memerintahkan peserta didik untuk berbagi pertanyaan mereka secara suka rela, sekalipun pertanyaan mereka itu tidak mendapatkan suara (tanda conteng) paling banyak
8. Beri respon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Tapa melalui metode pembelajaran *Question Student Have*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan diharapkan dapat memberi manfaat bagi sekolah, peneliti, guru, maupun siswa.

1. Bagi siswa

Dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dikelas dan dapat menjadi sumber referensi dalam membelajarkan pelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman pembelajaran dan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pendidikan sekolah dan memberikan kontribusi dalam usaha memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktek disekolah.